

**ANALISIS PERSEPSI PETANI SAYUR ORGANIK TERHADAP DIGITALISASI
PERTANIAN DI KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
STRATA 1**



Oleh :

NUR LAILY AFIDA PUTRI ISNAINI

NIM : 202069070040

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

2024

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


Judul : Analisis Persepsi Petani Sayur Organik Terhadap Digitalisasi
Pertanian Di Kabupaten Pasuruan
Disusun oleh : Nur Laily Afida Putri Isnaini
NIM : 202069070040
Program Studi : Agribisnis

Telah diperiksa dan disetujui
Pasuruan, 12 Juli 2024

Menyetujui,

Ketua Prodi Agribisnis

(Desy Cahyaning Utami, SP.,MP)
NIP.Y 0691109026

Dosen Pembimbing

(Desy Cahyaning Utami, SP.,MP)
NIP.Y 0691109026

TANDA PENGESAHAN

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, FAKULTAS
PERTANIAN UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN PADA :**

HARI : Senin

TANGGAL : 29 Juli 2024

JAM : 09.00 WIB

**JUDUL : Analisis Persepsi Petani Sayur Organik Terhadap Digitalisasi
Pertanian Di Kabupaten Pasuruan**

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

PENGUJI I



(Novi Itsna Hidayati S.P., M.MA)

NIP.Y 0690902018

PENGUJI II



(Teguh Sarwo Aji S.P., M.MA)

NIP.Y 0690202002

Dosen Pembimbing



(Desy Cahyaning Utami S.P., M.P)

NIP.Y 0691109026

MENGESAHKAN,



Dekan Fakultas Pertanian



(Idah Lumhatul Fuad S.P., M.Agr)

NIP.Y 069110902018



Ketua Prodi Agribisnis

(Desy Cahyaning Utami S.P., M.P)

NIP.Y 0691109026

HALAMAN MOTTO

“ Mau sesulit apapun jalannya jika Allah sudah berkehendak, maka akan terjadilah.
Karna disetiap kesulitan pasti ada kemudahan. “

KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Laily Afida Putri Isnaini

NIM : 202069070040

Fakultas : Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Judul Skripsi : Persepsi Petani Sayur Organik Terhadap Digitalisasi
Pertanian Di Kabupaten Pasuruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pasuruan, 19 Agustus 2024



Nur Laily Afida Putri Isnaini

HALAMAN PERUNTUKAN

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Proposal ini merupakan langkah awal dalam penyusunan Skripsi yang merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan.

Adapun judul penulis pada penelitian ini adalah " Analisis Persepsi Petani Sayur Organik Terhadap Digitalisasi Pertanian Di Kabupaten Pasuruan ". Atas tersusunnya Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk orangtua yaitu: Ibunda Rosyidah Asfiyah yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan ketulusan serta memberikan motivasi baik moral maupun materi.
2. Ibu Desy Cahyaning Utami, SP., MP., sebagai Ketua Program Studi Agribisnis dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Kholid Murtadho, ME. Sebagai Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
4. Ibu Idah Lumhatul Fuad, SP., MP , Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan
5. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan, khususnya di Program Studi Agribisnis yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis untuk menjadi bekal penulis dimasa yang akan datang.
6. Seluruh staf pegawai di Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan, khususnya di Program Studi Agribisnis yang telah membantu penulis dalam penyelesaian administrasi.
7. Terima Kasih Kepada seluruh Staf Biro Administrasi Universitas Yudharta Pasuruan yang telah bersedia membantu penulis dalam penyelesaian Administrasi.
8. Kepada Teman-teman seperjuangan terkhusus Agribisnis B 2020 yang selalu memotivasi dan membantu penulis selama 8 semester perkuliahan.
9. Seluruh Petani yang terkait dengan penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data demi kesempurnaan penelitian penulis.

10. Untuk seseorang yang pernah mengisi hati ini, terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi yang sekarang bisa menjadi pengingat untuk penulis, sehingga dapat membuktikan anda akan tetap menjadi alasan penulis untuk terus berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis.

11. Terakhir, kepada diri sendiri, Nur Laily Afida Putri Isnaini, Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun dalam proses penyusunan skripsi ini. Tetap bersyukur dan rendah hati atas apa yang telah dicapai dan diraih selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kharunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sanjukan kepada junjungan kita Rasulullah SAW keluarga dan sahabatnya yang telah membawa umat manusia menuju jalan kebaikan.

Penulis melakukan penyusunan skripsi yang diberi judul. "Analisis Persepsi Petani Sayur Organik Terhadap Digitalisasi Pertanian Di Kabupaten Pasuruan". Ini sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan. Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat khususnya di lokasi penelitian.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dari skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisannya. Oleh karena, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar penelitian ini menjadi sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Pasuruan, 19 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	Error! Bookmark not defined.
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	2
TANDA PENGESAHAN	3
HALAMAN MOTTO	4
KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERUNTUKAN	6
ABSTRAK	14
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	9
DAFTAR TABEL	11
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR LAMPIRAN	13
BAB 1 PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.3 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Kualitatif	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.3 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.4 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.1.5 Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.1.6 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.1.7 Uji Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.8 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.9 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN ..	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Umum Daerah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.

BAB V KESIMPULAN & SARAN	19
5.1 Kesimpulan.....	19
5.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Skor Nilai Jawaban Skala Likert.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. Interval Skor Likert.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3 : Konsep Pengukuran Persepsi Petani.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. Karakteristik Petani Menurut Umur**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 6. Karakteristik Petani Menurut Jenis Kelamin**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 7. Karakteristik Petani Menurut Pendidikan Terakhir**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 8. Karakteristik Petani Menurut Pengalaman**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 9. Hasil Uji Validitas Indikator Kemudahan Penggunaan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Indikator Kemudahan Penggunaan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 11. Distribusi Jawaban Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 12. Hasil Uji Validitas Indikator Persepsi Kegunaan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Indikator Persepsi Pengguna**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 14. Distribusi Jawaban Indikator Persepsi Pengguna**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 15. Hasil Uji Validitas Indikator Sikap Pengguna**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Indikator Sikap Pengguna**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 17. Distribusi Jawaban Indikator Sikap Pengguna**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 18. Hasil Uji Validitas Indikator Penerimaan.**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 19. Hasil Uji Reliabilitas Indikator Penerimaan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 20. Distribusi Jawaban Indikator Penerimaan**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. Letak Geografis Kabupaten Pasuruan.**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1. Kuesioner Petani</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Lampiran 2. Data Petani</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Lampiran 3. Persepsi Petani</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Lampiran 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Lampiran 6. Dokumentasi</u>	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

NUR LAILY AFIDA PUTRI ISNAINI, penelitian ini berjudul “Analisis Persepsi Petani Sayur Organik Terhadap Digitalisasi Pertanian Di Kabupaten Pasuruan”. Dibimbing oleh Ibu Desy Cahyaning Utami SP.,MP., selaku Ketua Prodi Agribisnis dan Pembimbing. Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2024 sampai Juni 2024 di beberapa Kecamatan Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Petani Sayur Organik terhadap Digitalisasi Pertanian Di Kabupaten Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Metode pengambilan sampel yaitu metode sampel jenuh yaitu berjumlah 30 orang. Pengumpulan data yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif dan menggunakan aplikasi SPSS 20 untuk uji data yaitu uji valid, uji realibilitas dan Korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Petani Sayur Organik bernilai baik terhadap Digitalisasi Pertanian dengan nilai 84,8%. Sementara hasil korelasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu Umur, Pendidikan, Latar Belakang Budaya, Pengalaman, Informasi terhadap digitalisasi pertanian mempunyai hubungan di Kabupaten Pasuruan.

Kata kunci : *Persepsi, Petani Sayur Organik, Digitalisasi Pertanian, Umur, Pendidikan, Latar Belakang Budaya, Pengalaman, Informasi*

SUMMARY

NUR LAILY AFIDA PUTRI ISNAINI, this research is entitled "Analysis of Organic Vegetable Farmers' Perceptions of Agricultural Digitalization in Pasuruan Regency". Supervised by Mrs. Desy Cahyaning Utami SP., MP., as Chair of the Agribusiness Study Program and Supervisor. This research began in February 2024 to June 2024 in several sub-districts of Pasuruan Regency.

This research aims to determine the perceptions of organic vegetable farmers towards agricultural digitalization in Pasuruan Regency. The research method used is a qualitative research method. The sampling method is the saturated sample method, namely 30 people. Data collection consists of primary data and secondary data. The data analysis method used is Qualitative Descriptive and uses the SPSS 20 application to test data, namely valid test, reliability test and Spearman Rank Correlation. The results of this research show that the Perception of Organic Vegetable Farmers has a good value regarding Agricultural Digitalization with a value of 84.8%. Meanwhile, the correlation results show that the factors that influence perceptions, namely age, education, cultural background, experience, information on agricultural digitalization, have a relationship in Pasuruan Regency.

Keywords: *Perception, Organic Vegetable Farmers, Agricultural Digitalization, Age, Education, Cultural Background, Experience, Information*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Digitalisasi dalam sektor pertanian merupakan inovasi dalam cara informasi pertanian disampaikan. Perubahan menuju digitalisasi telah mempengaruhi berbagai bidang, termasuk pertanian. Di era revolusi industri 4.0, menggabungkan pertanian dengan teknologi digital menjadi solusi inovatif yang selaras dengan pesatnya perkembangan teknologi internet. Perkembangan digitalisasi pertanian akan mempermudah petani dalam mengawasi seluruh proses pertanian, mulai dari produksi hingga kegiatan ekonominya. Selain itu, petani akan mendapatkan pendidikan mengenai rantai produksi dan dapat memantau kinerja tengkulak di pasar. Atas dukungan teknologi, petani juga akan lebih memahami pertumbuhan tanaman (Rahman, 2020).

Di tengah gelombang digitalisasi yang tak terelakkan, petani kini dihadapkan pada kebutuhan mendesak untuk menguasai literasi teknologi digital. Telepon genggam telah menjadi salah satu teknologi yang paling diandalkan oleh petani dalam aktivitas sehari-hari mereka. Dalam era digital ini, pemanfaatan telepon genggam sebagai bagian dari keterampilan teknologi informasi telah mengalami lonjakan yang signifikan. Prof. Andreas Santoso dari Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani Indonesia (AB3TI) menguraikan sebagian aspek penting mengenai literasi teknologi informasi di kalangan petani. Survei tahun 2019 mengenai Industri 4.0 telah mempengaruhi petani kecil di 14 kabupaten di Indonesia, dengan data menunjukkan bahwa 22,35% dari mereka telah beralih menggunakan ponsel Android, dan 14,38% dari mereka menggunakan ponsel untuk mencari informasi pertanian. Meskipun demikian, perkembangan teknologi informasi sering kali memberikan pengaruh buruk yang lebih besar daripada pengaruh baik bagi petani. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 30,77% petani merasakan dampak positif terhadap kesejahteraan mereka, sementara 69,23% merasakan dampak negatif, termasuk eksploitasi oleh pelaku usaha yang menguntungkan diri mereka sendiri dengan mengorbankan petani (Prihanto, 2020).

Untuk memastikan sektor pertanian dapat mengikuti pesatnya perkembangan teknologi, penting bagi sektor ini untuk mengadopsi teknologi yang terus berkembang. Teknologi yang maju di kota-kota besar perlu cepat diimplementasikan di daerah pedesaan. Namun, proses penyebaran informasi dan inovasi, termasuk dalam pertanian, sering kali memerlukan waktu serta biaya yang cukup besar. Inilah saatnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan sebagai elemen vital yang tak tergantikan, dalam mempercepat distribusi informasi dan terobosan mengenai pertanian. Oleh karena itu, keahlian dan kemampuan dalam TIK

menjadi sangat penting, baik bagi petani ataupun bagi penyuluh pertanian (Munandar, dalam Guspa & Rahmi, 2014).

Pengembangan sektor pertanian memerlukan inovasi teknologi yang terus maju. Tujuan utama dari penerapan teknologi baru dalam pertanian adalah untuk meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan teknologi yang ada atau mengembangkan teknologi yang baru. Dalam proses inovasi, Penting untuk memperhitungkan kebutuhan pengguna dan berbagai faktor pendukung lainnya agar teknologi yang dikembangkan bisa diterima dan diadopsi dengan cepat serta efektif (Harmantono et al., 2014).

Banyak hal mempengaruhi bagaimana petani menyikapi dan merespons inovasi teknologi, termasuk faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal ini mencakup segala sesuatu mulai dari kondisi fisik dan nonfisik hingga lingkungan sekitar yang membentuk keseharian para petani. Meski petani mungkin memiliki pandangan positif terhadap inovasi teknologi, hal ini tidak selalu berarti mereka akan merespons adopsi teknologi dengan antusias. Beberapa faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi penerimaan inovasi oleh petani antara lain: (1) tingkat pendapatan yang relatif rendah, (2) ketidakjelasan dalam proses pengembangan teknologi, (3) kurangnya efektivitas dalam penyebaran inovasi, dan (4) berbagai tantangan internal serta eksternal yang dihadapi. Persepsi petani terhadap manfaat teknis dan ekonomis teknologi seringkali didasarkan pada alasan-alasan yang mereka ungkapkan (Ramli, 2012).

Survei awal mengungkapkan bahwa petani sayur organik di berbagai kecamatan Kabupaten Pasuruan masih belum mengeksplorasi potensi digitalisasi dalam praktik pertanian mereka. Masalah utamanya adalah kurangnya wawasan mengenai penerapan digitalisasi dalam dunia pertanian. Dengan demikian, peneliti berencana untuk meneliti bagaimana petani sayur organik memandang digitalisasi pertanian. Temuan dari lapangan menunjukkan bahwa rendahnya adopsi teknologi pertanian berkontribusi pada produktivitas yang belum mencapai potensi penuhnya. Variasi dalam cara petani memandang dan merespons inovasi teknologi, khususnya digitalisasi pertanian, menjadi kunci utama dalam kondisi ini. Untuk itu, peneliti memutuskan untuk mengeksplorasi topik “Analisis Persepsi Petani Sayur Organik Terhadap Digitalisasi Pertanian di Kabupaten Pasuruan” sebagai pusat perhatian penelitian mereka.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi petani sayur organik terhadap digitalisasi pertanian di kabupaten pasuruan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani sayur organik terhadap digitalisasi pertanian di kabupaten pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis persepsi petani sayur organik terhadap digitalisasi pertanian di kabupaten pasuruan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani sayur organik terhadap digitalisasi pertanian di kabupaten pasuruan?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari pihak peneliti, antara lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan analisis kasus yang spesifik. Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai pemasaran produk melalui platform digital. Selain itu, peneliti dapat membandingkan praktik di lapangan dengan teori yang dipelajari di bangku kuliah. Penelitian ini juga merupakan syarat wajib dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memperoleh gelar sarjana.

Manfaat penelitian ini bagi universitas meliputi beberapa aspek penting. Pertama, mahasiswa dapat memahami dan mengembangkan materi akademik yang telah dipelajari melalui pelaksanaan penelitian. Kedua, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, khususnya kepada petani, dengan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Ketiga, hasil penelitian yang berdampak pada masyarakat luas dapat memperkuat reputasi universitas sebagai institusi yang berkontribusi signifikan terhadap perkembangan dan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat penelitian ini bagi petani diharapkan dapat memberikan panduan praktis untuk meningkatkan pendapatan petani terhadap digitalisasi dan memberikan solusi tantangan yang dihadapi petani dalam menggunakan teknologi digital. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan petani dalam menggunakan teknologi digital, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan mereka. Dan manfaat terakhir yakni sebagai bahan referensi kepada pembaca dan peneliti selanjutnya dibidang yang sama.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Petani terhadap Digitalisasi Pertanian: Secara umum, persepsi petani sayur organik terhadap digitalisasi pertanian mendapat penilaian yang baik. Ini disebabkan oleh pandangan positif petani yang merasa bahwa digitalisasi dalam pertanian memudahkan mereka dalam proses bertani, baik dari segi kemudahan penggunaan (Perceived Ease Of Use), manfaat yang dirasakan (Perceived Usefulness), sikap dalam penggunaan (Attitude towards Using), hingga penerimaan teknologi tersebut (Acceptance). Dengan adanya digitalisasi, petani merasa terbantu dalam menjalankan usaha budidaya sayur organik, baik dari sisi produksi maupun dari segi keuntungan yang diperoleh.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani menunjukkan bahwa pendidikan memiliki dampak paling signifikan terhadap persepsi digitalisasi pertanian sayur organik, Ini berarti bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung membuat petani lebih terbuka terhadap digitalisasi. Umur juga mempengaruhi persepsi dengan hubungan sedang. Sebaliknya, pengalaman menunjukkan hubungan rendah dengan persepsi digitalisasi pertanian, yang berarti meskipun pengalaman penting, pengaruhnya terhadap sikap terhadap digitalisasi tidak terlalu besar. Terakhir, informasi memiliki hubungan sedang, menunjukkan bahwa meskipun informasi tentang digitalisasi ada, petani mungkin sudah mendapatkan pengetahuan dari pengalaman sebelumnya dan menghadapi tantangan dalam mengikuti inovasi teknologi. Berbagai faktor yang membentuk pandangan petani sayur organik terhadap digitalisasi pertanian tergolong dalam kategori moderat. Ini berarti bahwa aspek-aspek seperti usia, tingkat pendidikan, latar belakang budaya, pengalaman, serta informasi yang diterima oleh petani memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap bagaimana petani memandang digitalisasi dalam bidang pertanian.

5.2 Saran

Petani disarankan untuk mulai memanfaatkan dan terus menggunakan digitalisasi dalam kegiatan pertanian sayur organik. Penggunaan digitalisasi ini tidak hanya akan memudahkan proses bertani, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pertanian secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis persepsi pelajar tingkat menengah pada sekolah tinggi agama islam negeri kudos. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Indraningsih, K. S. (2015). Persepsi petani terhadap inovasi teknologi padi.
- Johan, D. Pengembangan Digitalisasi Pertanian untuk Mendukung Kemandirian Petani (Doctoral dissertation, IPB University).
- Johan, D., Maarif, M. S., & Zulbainarni, N. (2022). Persepsi Petani Terhadap Digitalisasi Pertanian untuk Mendukung Kemandirian Petani. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 8(1), 203-203.
- Kuliah, M., Amanah, C. W., Ilmiah, P., & Zuhud Rozaki, S. P. Petani Milenial Di Era Teknologi Dan Digitalisasi.
- Kusumo, R. A. B., Charina, A., Sadeli, A. H., & Mukti, G. W. (2017). Persepsi petani terhadap teknologi budidaya sayuran organik di Kabupaten Bandung Barat. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 5(2), 19-27.
- Mamilianti, W., Hidayati, N. I., & Fuad, I. L. (2025). The Influence of Mechanization and Agricultural Insurance on the Technical Efficiency of Rice Farming in Kanor Bojonegoro. *JURNAL AGROSAINS: Karya Kreatif dan Inovatif*, 10(2), 180-201.
- Prihanto, D. W. (2020). Studi Pendahuluan Tentang Persepsi Petani Terhadap Manfaat Rancangan Ekosistem Berbasis Pencatatan Aktivitas & Transaksi Digital, Dalam Memberikan Peluang Peningkatan Pendapatan Petani.(Studi Kasus Pada Petani Pepaya Di Yogyakarta). *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 294-307.
- Prihanto, D. W. 2020. Studi Pendahuluan Tentang Persepsi Petani Terhadap Manfaat Rancangan Ekosistem Berbasis Pencatatan Aktivitas & Transaksi Digital, Dalam Memberikan Peluang Peningkatan Pendapatan Petani. (Studi Kasus Pada Petani Pepaya Di Yogyakarta). *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 294–307.
- Rachmawati, R. R. (2020). Smart Farming 4.0 Untuk Mewujudkan Pertanian Indonesia Maju, Mandiri, Dan Modern. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 38, No. 2, pp. 137-154).
- Rahman, S. 2020. Peran Digitalisasi dan Startup dalam Pembangunan Sektor Pertanian Dimasa Depan. *Jurnal Pertanian*.
- Rahmayani, D., Sulistiyowati, M. I., Rasendriyo, B., Ibrahim, B. F., Sabita, R. W., Putri, F. A., ... & Hanan, H. S. (2023). *Ekonomi Kelembagaan dan Digitalisasi Sektor Pertanian*. Penerbit NEM.
- Ramli, R. 2012. Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Penyebab Tidak Tuntasnya Penerapan Inovasi Teknologi oleh Petani Tanaman Pangan di Kalimantan Tengah. *Petani Dan Pembangunan Pertanian*, 1, 86–93. <http://www.pse.litbang.deptan.go.id>
- Santika, G. P. N. A. 2015. Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester li Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Ikip Pgri Bali Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 32.
- Sarwono, J., dan Ely, S. 2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simbolon, M. 2008. Persepsi dan kepribadian. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 52–66. Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.

- Soedarto, T., & Ainiyah, R. K. (2022). Teknologi Pertanian Menjadi Petani Inovatif 5.0: Transisi Menuju Pertanian Modern. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Sumaryo, dan Rangga, K. K. 2018. Persepsi Petani Terhadap TIK Untuk Mencari Informasi Pertanian: Kasus Kabupaten Lampung Selatan. Seminar Nasional Pengembangan Agribisnis.
- Aji, T. S. (2025). Implementasi Pemasaran Digital Bagi Penyandang Disabilitas Sebagai Upaya Meningkatkan Penjualan Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 2229-2233.
- Virianita, R., Soedewo, T., Amanah, S., dan Fatchiya, A. 2019. Persepsi Petani terhadap Dukungan Pemerintah dalam Penerapan Sistem Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 168–177. <https://doi.org/10.18343/jipi.24.2.168>